

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan pendidikan profesional yang diarahkan pada kesiapan penerapan keahlian tertentu. Guna mencapai maksud itu, politeknik memberikan pengalaman belajar dan latihan yang memadai untuk membentuk kemampuan profesional di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Praktek Kerja Lapang adalah salah satu bentuk emplementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu.

Gapoktan Al Barokah ialah gabungan dari kelompok tani yang bergerak dalam bidang budidaya padi organik. Gapoktan ini merupakan salah satu desa binaan dibawah dinas pertanian Bondowoso yang sukses mengembangkan kegiatan budidaya pertanian padi organik. Awal mula terbentuknya gapoktan tersebut pada tahun 2008 yang dibentuk oleh kelompok tani yang kemudian diberi nama Tani mandiri 1 dan dikelola oleh bapak Mulyono selaku ketua kelompok tani. Dikarenakan semakin meningkatnya perkembangan kelompok tani “Tani Mandiri 1”, pada tahun 2010 dibentuk gabungan kelompok tani (gapoktan) yang diberi nama Gapoktan Al Barokah yang terdiri dari beberapa kelompok tani.

Pada tahun 2011, dinas Pertanian Bondowso melakukan pengembangan SLPPO (Sekolah Lapang Pengembangan Pertanian Organik),dimana program tersebut bertujuan untuk melatih petani - petani di kabupaten Bondowso beralih menuju pertanian organik. Pada awal penerapannya, pengembangan SLPPO ini dilakukan kelompok tani mandiri 1 selama 3 (tahun), dimana dalam proses pengembangannya dibantu oleh PPL yang ditugaskan didesa Lombok Kulon yaitu Ibu Kurniyatik.

Salah satu kegiatan di Gapoktan Al Barokah adalah pembuatan dan aplikasi pupuk organik cair (POC). Pupuk organik cair (POC) adalah larutan

hasil dari pembusukan bahan organik yang berasal dari tanaman, kotoran hewan dan manusia yang kandungan unsur haranya lebih dari 1 unsur. Jika dibanding dengan pupuk anorganik cair, penggunaan POC tidak berdampak buruk pada tanah dan tanaman meskipun digunakan secara terus menerus sehingga POC aman bagi lingkungan.

Pupuk organik cair (POC) urine sapi ternyata selain berfungsi sebagai pupuk cair juga berfungsi sebagai ZPT (zat pengatur tumbuh) bagi tanaman. Pupuk Organik Cair (POC) dari urine sapi memiliki 3 fungsi utama yaitu sebagai pupuk cair bagi tanaman, sebagai zat pengatur tumbuh tanaman dan juga sebagai pestisida nabati.

Sejalan dengan ilmu pengetahuan di bidang pertanian yang makin berkembang maka kompetensi mahasiswa khususnya mahasiswa pertanian perlu ditingkatkan. Salah satu upaya dalam peningkatan kompetensi mahasiswa adalah dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL). Dengan adanya kegiatan ini mahasiswa diharapkan mampu menjadi insan akademis yang kompeten dan berdaya saing dalam dunia kerja. Berdasarkan latar belakang tersebut Gapoktan Al Barokah dapat dijasikan sebagai lokasi PKL sesuai dengan maksud dan tujuan kegiatan PKL.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman manajerial produksi padi organik
- b. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek di lokasi praktek kerja lapang sehingga mahasiswa lebih memahami kondisi dilapang
- c. Dapat menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam budidaya tanaman, produksi dan prosesing serta mengetahui penyelesaian masalah-masalah tersebut.
- d. Melatih supaya mahasiswa berfikir kritis terhadap perbedaan metode-

metode antara teoritis dan praktek kerja dilapang

- e. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan panen.
- f. Dapat melakukan kegiatan penanganan pasca panen, processing sampai distribusi produk organik sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Terampil berbudidaya di lapang khususnya yang berkaitan dengan bagian pembuatan pupuk organik cair tanaman padi organik.
- b. Menguasai keterampilan pupuk organik cair khususnya dalam bidang produksi tanaman pangan padi organik.
- c. Mampu dan terampil menginformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki, baik secara lisan maupun tulisan

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidangkeahliannya
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat
- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudahdilakukan
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di Gapoktan Al Barokah, Jln. Murtawi no.33, Desa Lombok Kulon, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Dimulai pada tanggal 9 Maret 2020 sampai dengan 15April 2020 dengan waktu kerja selama 8 jam dari hari selasa-sabtu.

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang digunakan saat melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapang(PKL) yang terdiri dari :

1.4.1 Metode Luring (Luar Jaringan)

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan aktivitas pengamatan lingkungan secara langsung untuk memperoleh informasi terkait dengan fenomena yang terjadi di lingkungan.

b. Praktek kerja lapang

Metode ini merupakan aktivitas yang dilakukan di gapoktan al barokah di ikuti secara keseluruhan mulai dari pembudidayaan pertanian organik mulai dari pengolahan lahan hingga panen dan pascapanen. Namun karena adanya wabah Covid-19, mahasiswa hanya melakukan praktek lapang dengan singkat dan kegiatan yang diikuti meliputi pembuatan mikroorganisme lokal (MOL), panen dan penanganan pasca panen.

c. Metode Dokumentasi

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap-setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Meliputi pengambilan foto kegiatan yang dilakukan dan digunakan sebagai laporan praktek kerja lapang.

1.4.2 Metode daring (Dalam Jaringan)

a. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara daring (dalam jaringan) menggunakan Whatsapp interaksi dan Tanya jawab dengan pembimbing lapang, mengenai kegiatan pertanian organik. Tanya jawab yang dilakukan meliputi pembibitan, pengolahan lahan, pembuatan pupuk organik padat (POP), penanaman, monitoring, pemeliharaan tanaman, pembuatan pestisida nabati (pesnab), pembuatan pupuk organik cair (POC), pembuatan *Trichoderma sp*, dan pembuatan zat pengatur tumbuh (ZPT).

b. Pembuatan laporan

Pembuatan laporan merupakan proses pelaporan mahasiswa kepada kampus akan apa yang di dapat pada saat praktek kerja lapang (PKL).

c. Metode Studi Pustaka

Metode ini yaitu, mahasiswa mengumpulkan data dengan mencatat hasil kegiatan-kegiatan dari lapangan atau informasi literature baik penunjang melalui buku, website perusahaan, website umum dan literature pendukung yang lainnya.